

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapinya. Pendidikan juga dapat menjadikan manusia menjadi berkualitas dan berakhlak mulia. Untuk menghadapi era yang di zaman sekarang ini, dimana siswa dituntut untuk kreatif dan aktif dan membutuhka kreativitas yang tinggi dalam belajar salah satu cara untuk mengatasinya yaitu di butuhkannya guru yang bisa memilih metode pembelajaran agar siswa tersebut kreatif dan aktif dalam dalam belajar.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menggabungkan ide atau konsep yang telah ada sebelumnya dengan konsep yang baru sehingga menghasilkan gagasan yang beragam.¹ *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran-pikiran menggunakan garis, simbol, kata, gambar, dan warna. *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai penyajian hasil karya yang bertujuan agar siswa dapat lebih memancing kreativitas belajar pada pembelajaran Tematik. Pembuatan *Mind Mapping* merupakan upaya bagi guru untuk memberikan kesempatan dan membantu siswa dalam mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, serta membantu siswa untuk memahami penyelesaian masalah dengan cepat karena telah terpetakan dan dibuat

¹Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm.

sendiri oleh siswa sehingga akan lebih bermakna dan mudah diingat oleh siswa dan memberikan kesempatan untuk siswa berkreaitivitas. Kemampuan kreativitas siswa SD dengan menggunakan *Mind Mapping* sangat diperlukan dalam pembelajaran Tematik.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Pendidikan sebagai sumber dayainsani sepatutnyalah mendapat perhatian secara terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam pendidikan sepatutnya harus diadakan perubahan secara terus-menerus agar mutu pendidikan dapat meningkat.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangka potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Untuk menghadapi era yang di zaman sekarang ini, dimana siswa dituntut untuk kreatif aktif dan membutuhkan kreativitas yang tinggi dalam belajar salah satu cara untuk mengatasinya yaitu di butuhnya guru yang bisa memilih metode pembelajaran agar siswa tersebut kreatif dan aktif dalam belajar.

Kreativitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan; prihal berkreasi; dan kekreativan. Ataupun

²Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm.3

kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas juga disebut dengan mengacu pada kemampuan yang memadai ciri-ciri seseorang.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menggabungkan ide atau konsep yang telah ada sebelumnya dengan konsep yang baru sehingga menghasilkan gagasan yang beragam. Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya yaitu suatu kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, berdasarkan semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya saat berada di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.³

Pada hakikatnya, pengembangan kreativitas dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran, misalnya dengan mengembangkan suatu model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk lebih kreatif. Model Pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*.

Mind Mapping merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran-pikiran menggunakan garis, simbol, kata, gambar, dan warna.⁴ *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai penyajian hasil karya yang bertujuan agar siswa dapat lebih memancing kreativitas belajar pada pembelajaran tematik. Pembuatan *Mind Mapping* merupakan upaya bagi guru untuk memberikan kesempatan dan membantu siswa dalam mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, serta membantu siswa untuk memahami penyelesaian masalah dengan cepat karena telah terpetakan dan dibuat sendiri oleh siswa sehingga akan lebih bermakna

³Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 40

⁴Buzan Tony. *Buku Pintar Mind Map*....hlm.20.

dan mudah diingat oleh siswa dan memberikan kesempatan untuk siswa berkreaitivitas. Kemampuan kreativitas siswa SD dengan menggunakan *Mind Mapping* sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa Diperlukannya pengembangan kemampuan kreativitas pada siswa dikarenakan pembelajaran tematik dengan menggunakan Model pembelajaran *Mind Mapping* akan merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam belajar. Kemampuan kreativitas siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik. Diperlukannya pengembangan kemampuan kreativitas pada siswa dikarenakan pembelajaran tematik dititik beratkan pada kemampuan pemahaman yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dilingkungan mereka. Berdasarkan hal tersebut maka penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* akan merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa agar dapat menyelesaikan pembelajaran tematik menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti.

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.

Metode pembelajaran merupakan bagian strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi

tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multimetode.⁵

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Maka dari itu tenaga peendidik harus mampu menentukan model aatu metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi.⁶

Berdasarkan hasil Observasi ataupun pengamatan peneliti di SD Negeri 75 Palembang pada tanggal 01- Juli- 2019 bahwa di lingkungan sekolah siswa di SD Negeri 75 Palembang bahwa ditemukan permasalahan yang muncul yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar, metode ini dilakukan tetapi kurang menuntut siswa agar kreatif, akibatnya siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajarannya bersifat monoton. Kurangnya semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pemebelajaran, karena proses pemebelajaran yang terjadi kurang meningkatkan kreativitasan dan keaktifan siswa. akhirnya mereka tidak begitu tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dengan metode yang monoton atau hanya mendengarkan ceramah dari guru tersebut.

Dari kondisi di atas maka diperlukan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dan aktif dalam

⁵ Trianto, *Mengembangkan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm. 132-142

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 77

mengerjakan tugas serta tidak membuat siswa bosan dengan cara belajar yang monoton. Sehingga siswa bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tematik yang melibatkan siswa untuk menumbuhkan kreativitasnya. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik yaitu metode *Mind Mapping*. Karena metode *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa agar lebih kreatif. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran-pikiran menggunakan garis, simbol, kata, gambar, dan warna (Buzan, 2007). *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai penyajian hasil karya yang bertujuan agar siswa dapat lebih memancing kreativitas belajar pada pembelajaran tematik. Dengan demikian pada *Mind Mapping* siswa akan lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran tematik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 75 Palembang ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang terjadi kurang menumbuhkan kreativitas belajar siswa.
2. Rendahnya kreativitas belajar yang dimiliki siswa.
3. Masih banyaknya siswa yang belum begitu kreatif dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran tematik.

4. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tematik monoton atau kurang variatif dan memacu kreativitas siswa.
5. Kurang semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran tematik.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi, keterbatasan waktu, tenaga, biaya, kemampuan, dan pikiran agar senantiasa lebih terfokus dan dapat memaksimalkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada.

- a. Metode *mind mapping*.
- b. Pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 matri IPA.
- c. Di kelas IV SD Negeri 75 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan berbagai permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana kreativitas belajar siswa dengan menerapkan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi IPA ?
- b. Bagaimana kreativitas belajar siswa dengan tidak menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi IPA?
- c. Adakah pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi IPA?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas belajar siswa dengan menerapkan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi IPA?
- b. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas belajar siswa dengan tidak menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi IPA?
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi IPA?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis: dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan dunia pendidikan , dan diharapkan hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi sebuah pengetahuan ilmiah dan tambahan kekayaan ilmu pengetahuan bagi insan akademik.
- b. Secara Praktis:
 - a) Bagi sekolah: dapat memberikan masukan dan informasi tentang metode pembelajaran yang mendorong siswa agar lebih kreatif dalam belajar.

- b) Bagi guru: dapat menjadi acuan ataupun masukan bagi para guru untuk dapat memilih metode mind mapping dalam pembelajaran tematik sehingga dapat memancing kerativitas belajar siswa.
- c) Bagi siswa: memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih kreatif dan aktif di dalam proses pembelajaran.

G. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan pustaka yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada peneliti yang membahasnya. Setelah diadakan pemeriksaan ternyata sudah ada peneliti yang membahas permasalahan yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti. Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai tinjauan Pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama dan Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Suminten, 2017, dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V	Hasil penelitian Suminten menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V cukup meningkat dan siswa	Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian Suminten penelitian di atas terhadap kreativitas belajar siswa sedangkan penelitian Suminten untuk	persamaannya penelitian di atas dan penelitian Suminten ini sama-sama menggunakan metode

	Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam”. ⁷	dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru.	meningkatkan hasil belajar siswa.	<i>mind mapping</i> .
2.	Warnita Sari, 2019, dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang” ⁸	Hasil penelitian Warnita Sari menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV cukup meningkat dan siswa dapat menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru.	Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian Warnita Sari penelitian di atas terhadap kreativitas belajar siswa sedangkan penelitian Suminten untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan penelitian di atas menggunakan mata pelajaran sedangkan penelitian Warnita Sari tidak menggunakan mata pelajaran.	persamaan ya penelitian di atas dan penelitian Warnita Sari ini sama-sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> dan sama-sama di kelas IV.
3.	Sintia Ariski, 2019, dalam	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian di atas	persamaan ya

⁷ Suminten, Skripsi: *Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam*, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, hlm. 50

⁸ Warnita Sari: *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*, Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, hlm.30

skripsinya yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di SD Negeri Lingkis Kecamatan Jejawi OKI”. ⁹	Warninita Sari menunjukkan bahwa siswa cukup mampu berpikir kritis.	dengan penelitian Sintia Ariski penelitian di atas terhadap kreativitas belajar siswa sedangkan penelitian Sintia Ariski untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.	penelitian di atas dan penelitian Sintia Ariski ini sama-sama pada mata pelajaran tematik dan sama-sama di kelas IV.
---	---	--	--

⁹ Sintia Ariski: Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di SD Negeri Lingkis Kecamatan Jejawi OKI, Palembang: Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, hlm. 49